

ABSTRAK

ROFI'UL UMAM, NIM : D57213286

“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Geometri dan Pengukuran Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V MI. Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Gresik”.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Athfal Desa Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran siswa kelas V.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika pada masalah geometri dan pengukuran dan penggunaan model pembelajaran yang belum tepat. Dengan rumusan masalah : 1) Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI. Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Gresik?, 2) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran matematika pada siswa kelas V MI. Tarbiyatul Athfal Bangeran Kec. Dukun Gresik?

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Desa Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 25 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah geometri dan pengukuran mata pelajaran matematika kelas V MI Tarbiyatul Athfal Desa Bangeran Kec. Dukun Kab. Gresik.

Adapun peningkatannya adalah dari 25 siswa dengan KKM 65, pada saat tes awal nilai rata-rata 58,60 dengan 12 siswa mencapai KKM / tuntas (48,00%) dan 13 siswa belum mencapai KKM / belum tuntas (52,00%). Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 66,60 dengan 14 siswa mencapai KKM / tuntas (56,00%) dan 11 siswa belum mencapai KKM / belum tuntas (44,00%). Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 76,60 dengan 21 siswa mencapai KKM / tuntas (84,00%) dan 4 siswa belum mencapai KKM / belum tuntas (16,00%).